

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi *microlearning* berbasis video dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi luas daerah bangun datar di MI An Nashriyah Lasem. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, strategi *microlearning* berbasis video terbukti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi luas daerah bangun datar. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,56 dengan persentase peningkatan sebesar 56,55% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,18 dengan persentase peningkatan sebesar 18,35% yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan demikian, strategi *microlearning* berbasis video mampu memberikan peningkatan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk memanfaatkan strategi *microlearning* berbasis video sebagai alternatif pembelajaran pada materi matematika, khususnya materi yang memerlukan visualisasi konsep. Penyajian materi dalam bentuk video berdurasi singkat dan terfokus dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan video *microlearning* sebagai sumber belajar mandiri, baik sebelum maupun setelah pembelajaran di kelas. Dengan mempelajari kembali materi melalui video, siswa dapat memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan *microlearning* berbasis video, seperti perangkat proyektor, akses internet, serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan strategi *microlearning* berbasis video pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi perjuangan tokoh pahlawan. Selain itu,

penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh strategi *microlearning* berbasis video terhadap variabel lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat diharapkan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi *microlearning* berbasis video pada berbagai mata pelajaran, materi pembelajaran, dan aspek kemampuan siswa.

